

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya menggunakan teknik sampling random dengan instrumen penelitian sebagai pengumpul data, serta dianalisis kuantitatif untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:14). Pendekatan survei ialah penelitian yang menggunakan kuisioner dengan pertanyaan sistematis dan terstruktur sebagai instrumen penelitian (Prasetyo & Jannah, 2016:49).

3.2. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:61). Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yakni:

3.2.1. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015:61), variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas persahabatan.

3.2.2. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2015:61), variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau memicu adanya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pemaafan.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2018). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.3.1. Kualitas persahabatan

Kualitas persahabatan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kualitas persahabatan ialah hubungan interpersonal yang berlangsung lama didasari dengan

adanya dukungan dan kepedulian, menghabiskan waktu bersama, saling membantu, keakraban, adanya konflik hingga pengkhianatan, serta penyelesaian dalam menghadapi masalah. Dalam penelitian ini, kualitas persahabatan diukur menggunakan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Parker & Asher (1993) yakni dukungan dan kepedulian (*validation and caring*) adalah karakteristik persahabatan ditandai dengan adanya kepedulian, dukungan, dan minat. Konflik dan pengkhianatan (*conflict and betrayal*) ditandai dengan sejauh mana perasaan kesal, adanya perselisihan, argumen, dan rasa ketidakpercayaan dalam hubungan persahabatan. Persahabatan dan rekreasi (*companionship and recreation*) sejauh mana individu menghabiskan waktu bersama sahabat, melakukan aktivitas di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan. Pertolongan dan bimbingan (*help and guidance*) yakni sejauh mana upaya sahabat dalam menolong satu sama lain ketika mendapati masalah ataupun hal yang menantang dan mendesak. Pertukaran keakraban (*intimate exchange*) Sejahtera mana hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi dan perasaan. Pemecahan masalah (*conflict resolution*) yakni adanya ketidaksetujuan dalam hubungan persahabatan yang diselesaikan secara efisien dan adil. Kualitas persahabatan diukur menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.3.2. Pemaafan

Pemaafan atau *forgiveness* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebuah proses dalam perubahan sikap individu untuk memaafkan dan tidak membalas dendam terhadap orang yang telah menyakitinya sebagai rasa tanggung jawab atas penerimaan diri terhadap tindakan melanggar norma yang pernah dilakukan dengan didasarkan pada motivasi untuk berbuat baik terhadapnya dan penerimaan diri sebagai individu yang berharga. Dalam penelitian ini, pemaafan diukur menggunakan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Thompson dkk., (2005) yakni pemaafan diri sendiri (*forgiveness of self*) yakni individu dapat melepaskan atau menerima dirinya karena kesalahan yang telah dilakukan. Pemaafan pada orang lain (*forgiveness of other*) ialah ketika pemaafan tidak hanya sekedar terucapnya kata maaf dari kedua pihak, namun lebih mengarah pada pengambilan keputusan dari kedua pihak terkait atas langkah selanjutnya. Pemaafan pada situasi

(*forgiveness of situations*) yakni pemaafan dengan mengubah respon atau sudut pandang individu negatif ke positif atau netral. Pemaafan atau *forgiveness* diukur menggunakan skala likert dengan 4 kategori jawaban yakni Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi kemampuan memaafkan yang dilakukan, begitupun sebaliknya.

3.4. Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik semester genap 2023-2024 dengan total 4775 mahasiswa dari berbagai program studi yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Genap

No.	Program Studi	Jumlah
1.	S2 Manajemen	36
2.	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	12
3.	Agroteknologi	82
4.	Ilmu Gizi	80
5.	Kesehatan Masyarakat	114
6.	Ilmu Keperawatan	138
7.	Bidan Pendidik	0
8.	Farmasi	98
9.	Fisioterapi	0
10.	Kebidanan	0
11.	Profesi Ners	46
12.	Teknologi Laboratorium Medis	13
13.	S1 Kebidanan	50
14.	Pendidikan Profesi Bidan	2
15.	Budidaya Perikanan	52
16.	Teknologi Pangan	12
17.	Agribisnis	28
18.	Manajemen Pertanian	0
19.	Manajemen	817
20.	Akuntansi	349
21.	Program D1 Akuntansi	0
22.	Kewirausahaan	87
23.	Pendidikan Matematika	62
24.	Pendidikan Bahasa Inggris	125
25.	Pendidikan Guru SD	351
26.	Pendidikan Profesi Guru	331
27.	Pendidikan Agama Islam	109

28.	Ahwal Syakhshiyah	0
29.	D2 PGTK	0
30.	D2 PGSD/MI	0
31.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	25
32.	Teknik Industri	542
33.	Teknik Informatik	311
34.	Teknik Elektro	220
35.	D1 Informatika	0
36.	Teknik Konstruksi Perkapalan	24
37.	Teknik Kimia	68
38.	Teknik Sipil	85
39.	Teknik Mesin	84
40.	Sistem Informasi	48
41.	Psikologi	281
42.	Program D1 Bahasa Inggris	0
43.	D1 Komputer	0
44.	Program D1 Akuntansi	0
45.	Hukum	93
Total		4775

3.4.2. Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian dari subjek populasi atau bagian dari populasi (Azwar, 2022:112). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik yang berusia 18-22 tahun, dihitung dengan rumus slovin dengan taraf 5%. Teknik sampling dalam penelitian ini yakni tipe *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Dalam menentukan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan taraf 5% sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{4,775}{1+4,775(0,05)^2} \\
 &= \frac{4,775}{1+4,775(0,0025)} \\
 &= \frac{4,775}{1+11,9375} \\
 &= \frac{4,775}{12,9375} \\
 &= 369
 \end{aligned}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, maka didapatkan sampel dengan jumlah yang dijadikan responden pada penelitian ini sebanyak 369 mahasiswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015;199) kuisioner ialah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala pengukuran variabel X (Pemaafan) dan variabel Y (Kualitas Persahabatan) dalam penelitian ini menggunakan skala likert berupa kuisioner yang telah disesuaikan dengan aspek-aspek dari variabel yang telah ditentukan.

3.5.1. Skala Kualitas Persahabatan

Skala kualitas persahabatan yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Parker & Asher (1993) dan telah di uji coba oleh Liddiniyah & Maryam (2023) yakni dukungan dan kepedulian (*validation and caring*) adalah karakteristik persahabatan ditandai dengan adanya kepedulian, dukungan, dan minat. Konflik dan pengkhianatan (*conflict and betrayal*) ditandai dengan sejauh mana perasaan kesal, adanya perselisihan, argumen, dan rasa ketidakpercayaan dalam hubungan persahabatan. Persahabatan dan rekreasi (*companionship and recreation*) sejauh mana individu menghabiskan waktu bersama sahabat, melakukan aktivitas di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan. Pertolongan dan bimbingan (*help and guidance*) yakni sejauh mana upaya sahabat dalam menolong satu sama lain ketika mendapati masalah ataupun hal yang menantang dan mendesak. Pertukaran keakraban (*intimate exchange*) Sejahtera hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi dan perasaan. Pemecahan masalah (*conflict resolution*) yakni adanya ketidaksetujuan dalam hubungan persahabatan yang diselesaikan secara efisien dan adil. Skala yang dikembangkan Parker & Asher (1993) yang telah di uji coba oleh Liddiniyah & Maryam (2023) ini terdiri dari 36 item, lalu dilakukan uji validitas item skala kualitas persahabatan terdapat 26 item yang valid terdiri dari nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35. Sedangkan item yang tidak valid berjumlah

10 yang terdiri dari nomor 5, 7, 9, 12, 14, 15, 23, 25, 33, 36. Jadi total item yang valid yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 26 item terdiri dari 14 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Kualitas Persahabatan Berdasarkan Liddiniyah & Maryam (2023)

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Σ	Aitem Gugur		Σ
			F	UF		F	UF	
1.	Dukungan dan kepedulian (<i>validation and caring</i>)	Mendengarkan dan memberikan bantuan pada sahabat	1,5	3,7	4	5	7	2
		Saling memberikan dukungan emosional	2,6	4,8	4	-	-	-
2.	Konflik dan pengkhianatan (<i>conflict and betrayal</i>)	Adanya perasaan tidak senang dan keinginan berselisih	11,15	9,13	4	15	9	2
3.	Persahabatan dan rekreasi (<i>companionship and recreation</i>)	Melakukan perjalanan dan menghabiskan waktu bersama sahabat	10,14	12,16	4	14	12	2
4.	Pertolongan dan bimbingan (<i>help and guidance</i>)	Menunjukkan sikap peduli dengan keadaan sahabat	17,21	19,23	4	-	23	1
5.	Pertukaran yang akrab (<i>intimate exchange</i>)	Bertukar cerita dengan sahabat	18,22	20,24	4	-	-	-
		Berkeluh kesah dengan sahabat	25,29	27,31	4	25	-	1
6.	Pemecahan masalah (<i>conflict resolution</i>)	Usaha dalam memperbaiki dengan sahabat	26,30	33,35	4	-	33	1
		Mencari cara menyelesaikan konflik	28,32	34,36	4	-	36	1
Jumlah			18	18	36	4	6	10

Adapaun cara pengisian pada alat ukur ini dengan cara meminta kesediaan responden untuk mengisi semua item yang diberikan dengan cara memilih alternatif jawaban sesuai dengan kondisi individu tersebut. Setiap item memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang nilai atau skor pada item *favorable* yakni 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Selanjutnya

rentang nilai atau skor pada item *unfavorable* yakni 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), 4 (sangat tidak setuju).

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Skala Kualitas Persahabatan

No.	<i>Favorable</i>	Nilai	<i>Unfavorable</i>	Nilai
	Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
1.	Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	3	Setuju	2
3.	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

3.5.2. Skala Pemaafan

Skala pemaafan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Heartland Forgiveness Scale* (HFS) yang dikembangkan oleh Thompson dkk., (2005) yang diterjemahkan dalam versi Indonesia oleh Sabili (2016) melalui proses *backtranslation*. Dalam penelitian ini, pemaafan diukur menggunakan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Thompson dkk., (2005) yakni pemaafan diri sendiri (*forgiveness of self*) yakni individu dapat melepaskan atau menerima dirinya karena kesalahan yang telah dilakukan. Pemaafan pada orang lain (*forgiveness of other*) ialah ketika pemaafan tidak hanya sekedar terucapnya kata maaf dari kedua pihak, namun lebih mengarah pada pengambilan keputusan dari kedua pihak terkait atas langkah selanjutnya. Pemaafan pada situasi (*forgiveness of situations*) yakni pemaafan dengan mengubah respon atau sudut pandang individu negatif ke positif atau netral. Skala HFS ini terdiri dari 18 item dengan 9 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Pemaafan Berdasarkan Sabili (2016)

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Forgiveness Of Self</i>	1,3,5	2, 4, 6	6
2.	<i>Forgiveness Of Other</i>	8, 10, 12	7, 9, 11	6
3.	<i>Forgiveness Of Situations</i>	14, 16, 18	13, 15, 17	6
Total		9	9	18

Adapaun cara pengisian pada alat ukur ini dengan cara meminta kesediaan responden untuk mengisi semua item yang diberikan dengan cara memilih alternative jawaban sesuai dengan kondisi individu tersebut. Setiap item memiliki

4 alternatif jawaban dengan rentang nilai atau skor pada item *favorable* yakni 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Selanjutnya untuk skor atau rentang nilai pada item *unfavorable* yakni 4 (sangat tidak sesuai), 3 (tidak sesuai), 2 (sesuai), 1 (sangat sesuai).

Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Skala Pemaafan

No.	<i>Favorable</i>	Nilai	<i>Unfavorable</i>	Nilai
	Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
1.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4
2.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
3.	Sesuai	3	Sesuai	2
4.	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1

3.6. Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Validitas

Valid ialah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan validitas isi, validitas isi menurut Azwar (2015:112) ialah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Berdasarkan korelasi aitem total maka dapat dikatakan valid apabila nilainya 0,30 namun jika jumlah aitem belum cukup maka bisa dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2015:86). Adapun pada penelitian ini menggunakan skala kualitas persahabatan dari Liddiniyah & Maryam (2023) dengan validitas skala bergerak dari angka 0,329 kearah 0,615. Sedangkan skala pemaafan dari Sabili (2016) dengan nilai validitas HFS total yakni 0,519.

3.6.2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2015:111) reliabilitas ialah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha Coefficient*. Menurut Azwar (2015:112) butir item dikatakan reliable dari nilai 0 sampai dengan 1 yang berarti semakin mendekati 1 semakin baik. Adapun pada penelitian ini menggunakan skala kualitas persahabatan dari Liddiniyah & Maryam (2023) dengan perolehan hasil uji reliabilitas 0,898. Sedangkan skala pemaafan dari Sabili (2016) nilai reliabilitas HFS total yakni 0,873.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi salah satu asumsi klasik yang harus terpenuhi untuk menguji hipotesis penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$ begitupun sebaliknya apabila $p < 0,05$ data dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018:31). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan alat bantu SPSS.

3.7.2. Uji Linearitas

Uji linearitas menjadi salah satu asumsi klasik yang harus terpenuhi untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Tujuan dari uji linearitas yakni untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pada pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS *test for linearity* dengan taraf signifikansi yakni 0,05 yang artinya apabila penelitian ini memiliki nilai $> 0,05$ maka dikatakan linier begitupun sebaliknya, apabila $< 0,05$ maka tidak linier (Priyatno, 2018:78).

3.7.3. Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemaafan terhadap kualitas persahabatan. Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yakni H_a yang menunjukkan hipotesis diterima karena terdapat pengaruh antar variabel dan H_o yang menunjukkan hipotesis ditolak karena tidak adanya pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dengan alat bantu SPSS dengan nilai $< 0,05$ yang berarti hipotesis diterima menurut Priyatno (2018) sehingga dapat dikatakan berpengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.